

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Karakteristik Pasien *Varicella* pada Anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar

Indah Setiyani Ulum¹, ^KDian Amelia Abdi², Floria Eva³, Nurelly N. Waspodo⁴, Jusli Aras⁵

¹Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

^{2,4}Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

^{3,5}Departemen Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): dianamelia.abdi@umi.ac.id

indahsetyaniulum@yahoo.com¹, dianamelia.abdi@umi.ac.id², dr_floriaeva@yahoo.com³,

nurelly.nurelly@umi.ac.id⁴, jusliaras11@yahoo.com⁵

(082191544250)

ABSTRAK

Varicella atau cacar air masih menjadi masalah penyakit yang paling umum pada anak di Indonesia. Penyakit ini menyebabkan morbiditas yang signifikan namun belum ada data yang memadai pada puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Karakteristik pasien *Varicella* pada anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar. Penelitian ini bertujuan guna karakteristik pasien *Varicella* pada anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medik. Pada penelitian ini didapatkan jumlah pasien penderita *Varicella* pada anak dari tahun 2018-2022 sebanyak 45 orang dengan prevalensi kasus terbanyak pada tahun 2019 (37,8%). Pasien penderita *Varicella* pada anak berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan (55,6%). berdasarkan usia tertinggi pada kelompok usia 2-10 tahun (64,4%). Jenis terapi yang sering digunakan adalah penggunaan *Antivirus* dan *antipiretik* (46,7%). Dalam penelitian ini tidak didapatkan pasien *Varicella* pada anak yang mengalami komplikasi terkait dengan infeksi *Varicella* (100%). Kesimpulan penelitian ini kasus pasien penderita *Varicella* pada anak terbanyak pada tahun 2019 dengan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin perempuan pada kelompok usia 2-10 tahun. Terapi yang sering diberikan yaitu *antivirus* dan *antipiretik*. Semua penderita tidak mengalami komplikasi terkait dengan infeksi *Varicella*.

Kata kunci: Karakteristik; *varicella*; cacar air

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran

Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 08 Mei 2023

Received in revised form 12 Mei 2023

Accepted 23 Mei 2023

Available online 01 Juni 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Varicella or chicken pox is still the most common disease problem in children in Indonesia. This disease causes significant morbidity but there is no adequate data at the Tamalanrea Jaya Makassar Health Center. Therefore researchers are interested in conducting research with the title Characteristics of Varicella patients in children at the Tamalanrea Jaya Makassar Public Health Center. This study aims to characterize Varicella patients in children at the Tamalanrea Jaya Makassar Public Health Center. This research is a descriptive study using secondary data, namely medical records. In this study, it was found that the number of patients with Varicella in children from 2018-2022 was 45 people with the highest prevalence of cases in 2019 (37.8%). Patients with Varicella in children based on gender were mostly women (55.6%). based on the highest age in the age group 2-10 years (64.4%). The type of therapy that is often used is the use of antivirals and antipyretics (46.7%). In this study, there were no Varicella patients in children who experienced complications related to Varicella infection (100%). The conclusion of this study was the most cases of patients with Varicella in children in 2019 with the most sex being female in the age group 2-10 years. Treatment that is often given is antiviral and antipyretic. All patients did not experience complications associated with Varicella infection

Keywords: Characteristics; varicella; chicken pox

PENDAHULUAN

Cacar air atau *chickenpox* masih menjadi penyakit anak yang paling umum di Indonesia. *Virus* cacar adalah pandemi dan sangat menular, dan dapat dengan mudah menyebar dari orang yang terinfeksi ke siapa saja yang belum pernah menderita cacar air sebelumnya atau yang belum pernah divaksinasi cacar air (1). Penyakit ini menyebabkan morbiditas yang signifikan namun belum ada data yang memadai pada puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar (2). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Pasien *Varicella* Pada Anak Di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar” di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar.

Di negara Barat, kejadian *varisela* tergantung dari musim (musim dingin dan awal musim semi). Angka kejadian di negara kita belum pernah diteliti, tetapi di Amerika dikatakan kira-kira 3,1 – 3,5 juta kasus dilaporkan tiap tahun. *Varisela* dapat menyerang semua golongan umur termasuk *neonatus*, 90% kasus berumur 10 tahun dan terbanyak umur 5-9 tahun (3). Prevalensi serologis meningkat dengan bertambahnya usia, mulai dari 86% di antara anak-anak usia 6 hingga 11 tahun hingga 99,9% di antara orang dewasa yang berusia 40 tahun atau lebih (4).

Virus Varicella Zoster masuk ke dalam tubuh melalui saluran napas bagian atas dan orofaring, kemudian terjadi replikasi *Virus* yang selanjutnya menyebar melalui pembuluh darah dan limfe (*viremia* pertama). *Virus* dapat mengatasi pertahanan non-spesifik. Satu minggu kemudian, *Virus* Kembali menyebar melalui pembuluh darah (*viremia* kedua) menyebar ke seluruh tubuh terutama kulit dan *mukosa* (3).

Komplikasi pada pasien *Varicella* jarang terjadi pada anak-anak dan lebih sering pada usia lebih dari 15 tahun atau bayi lebih muda dari 1 tahun, komplikasi yang sering terjadi ialah pneumonia pada usia kurang dari 1 tahun. Jenis terapi sering digunakan pada pasien *varicella* untuk *antivirus asiklovir*, *antipiretik* seperti *paracetamol* dan *antihistamin* seperti *cetirizine*, maka penting untuk dilakukan penelitian ini untuk mengerahui data yang ada di Puskesmas Tamalanrea Jaya (5).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang prevalensi cacar air pada anak khususnya di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar, serta dapat membantu memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian khususnya mendeskripsikan ciri-ciri cacar air pada anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif yang mengambil data dari data medis pasien untuk melihat karakteristik pasien *Varicella* pada anak. Sampel penelitian berupa data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien anak yang berkunjung ke Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar dan yang terdiagnosis *Varicella* selama periode tahun 2018-2022. Diperoleh dari rekam medis sebagai data sekunder, yang setelahnya dioleh dengan cara manual dan ditabulasi menggunakan *Microsoft excel*, dianalisis, lalu disajikan dalam tabel.

HASIL

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah pasien *Varicella* pada anak yang berobat di Puskemas Tamalanrea Jaya Makassar pada tahun 2018-2022 sebanyak 45 orang dimana pada tahun 2018 sebanyak 11 orang (24,4%), tahun 2019 sebanyak 17 orang (37,8%), tahun 2020 sebanyak 2 orang (4,4%), tahun 2021 sebanyak 3 orang (6,7%), dan tahun 2022 sebanyak 12 orang (26,7%).

Tabel 1. Jumlah Pasien *Varicella* pada Anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022.

| Tahun | F | % |
|-------|----|-------|
| 2018 | 11 | 24,4% |
| 2019 | 17 | 37,8% |
| 2020 | 2 | 4,4% |
| 2021 | 3 | 6,7% |
| 2022 | 12 | 26,7% |
| Total | 45 | 100% |

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa pasien *Varicella* pada anak berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-laki sebanyak 20 orang (44,4%) dan perempuan sebanyak 25 orang (55,6%).

Tabel 2. Pasien Penderita *Varicella* berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022

| Jenis Kelamin | F | % |
|---------------|----|-------|
| Laki-Laki | 20 | 44,4% |
| Perempuan | 25 | 55,6% |
| Total | 45 | 100% |

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa Distribusi pasien *Varicella* pada anak berdasarkan usia yaitu < 1 tahun sebanyak 4 orang (8,9%), 2-10 tahun sebanyak 29 orang (64,4%), dan 11-18 tahun sebanyak 12 orang (26,7%).

Tabel 3. Distribusi Pasien *Varicella* pada Anak berdasarkan Usia di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022

| Usia | F | % |
|-------------|----|-------|
| <1 tahun | 4 | 8,9% |
| 2-10 tahun | 29 | 64,4% |
| 11-18 tahun | 12 | 26,7% |
| Total | 45 | 100% |

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa jenis terapi yang sering diberikan pada pasien *Varicella* pada anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022 adalah pemberian *Antivirus* dan *antipiretik* sebanyak 21 orang (46,7%).

Tabel 4. Distribusi Jenis Terapi yang diberikan pada Pasien *Varicella* pada Anak di Puskemas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022.

| Jenis Terapi | F | % |
|---|----|-------|
| <i>Antivirus + Antipiretik</i> | 21 | 46,7% |
| <i>Antivirus + Antipiretik + Anti Histamin</i> | 14 | 31,1% |
| <i>Antivirus + Antipiretik + Antibiotik</i> | 7 | 15,6% |
| <i>Antivirus + Antipiretik + Antibiotik + Anti Histamin</i> | 3 | 6,7% |
| Total | 45 | 100% |

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa untuk sebaran komplikasi, dari 45 sampel di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar, tidak ditemukan adanya komplikasi. Semua sampel (100%) tidak mengalami komplikasi terkait infeksi *Varicella*-nya.

Tabel 5. Distribusi Pasien *Varicella* pada Anak berdasarkan Status Komplikasi di Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar Tahun 2018-2022

| Kategori | F | % |
|-------------------|----|------|
| Dengan Komplikasi | 0 | 0% |
| Tanpa Komplikasi | 45 | 100% |
| Total | 45 | 100% |

PEMBAHASAN

Prevalensi kasus *Varicella* ini dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu tertentu yang terjadi pada kelompok masyarakat dan dapat menjurus pada terjadinya wabah. Untuk melihat apakah telah terjadi suatu wabah dapat dilihat dari peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau

lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya baik dalam hitungan jam, hari, minggu, bulan ataupun tahun (6)(7).

Alasan dari perbedaan jumlah kasus *Varicella* pada anak di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun lainnya dapat dipengaruhi akibat masa *pandemic* COVID-19 yang memberikan dampak turunnya angka kunjungan masyarakat ke Puskesmas. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan kekhawatiran masyarakat akan terinfeksi COVID-19 sehingga lebih memilih untuk menghindari kontak secara langsung dengan orang lain (8).

Alasan dari perbedaan risiko perempuan dan laki-laki terhadap penyakit *Varicella zoster* masih belum diketahui, namun data ini sesuai dengan rata-rata tingkat morbiditas perempuan terhadap suatu penyakit yang memang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dan secara umum perempuan lebih sering mencari pengobatan untuk penyakitnya dibandingkan laki-laki dan lebih sering kontak dengan anak yang terinfeksi *Varicella* (9).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murtia Marga dan Made Wardhana tahun 2021 yang dilakukan di Denpasar didapatkan jumlah perempuan terkena *Varicella zoster* lebih banyak dibanding laki-laki yaitu 51,8% (9). Penelitian lain yang dilakukan Cebrian-Cuence dan kawan-kawan tahun 2010 yang dilakukan di Spanyol didapatkan jumlah perempuan terkena *Varicella zoster* lebih banyak dibanding laki-laki yaitu 64% (10).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lifesia Natalie Lidjaja tahun 2022 yang dilakukan di Jember dengan kelompok usia terbanyak yaitu usia 1-4 tahun dan usia 5-9 tahun dengan presentasi masing-masing kelompok yaitu 23,7% (11).

Prevalensi *Varicella* meningkat dua kali lipat pada anak usia 0 hingga 4 tahun, separuh pada anak usia 5 hingga 14 tahun, dan turun hampir sepertiga pada orang dewasa berusia 15 hingga 44 tahun (12). Penelitian lain yang dilakukan di India juga menemukan temuan serupa dengan sebagian besar kasus berada pada rentangan usia 1 hingga 14 tahun. Penelitian lain juga menemukan tingkat prevalensi *Varicella* serologis yang tinggi pada anak-anak (13).

Dalam penelitian ini didapatkan terapi *antivirus* dan *antipiretik* sebagai terapi terbanyak menjelaskan bahwa pasien yang datang ditemukan adanya lesi aktif atau vesikel baru yang tidak disertai dengan infeksi sekunder. Pasien yang diberikan *antibiotic* ataupun anti histamin menjelaskan bahwa pasien datang dengan *lesi vesikel* yang kemungkinan disertai dengan infeksi sekunder dan pemberian anti histamin untuk mengurangi rasa gatal untuk menghindari banyaknya *vesv cccccc2111a3ikel* yang pecah akibat garukan terutama pada pasien anak (14)(15).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kasus pasien penderita *Varicella* pada anak terbanyak terjadi pada tahun 2019, dengan jumlah terbanyak pada jenis kelamin perempuan dalam kelompok usia 2-10 tahun. Terapi yang umum diberikan adalah *antivirus* dan *antipiretik*, dan

tidak ada komplikasi yang terkait dengan infeksi *Varicella* pada semua penderita. Namun, mengingat keterbatasan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian serupa dilakukan secara berkala untuk mengikuti perubahan prevalensi pasien penderita *Varicella* yang terus terjadi. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, lebih banyak variabel yang dipertimbangkan, serta cakupan area penelitian yang lebih luas agar penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Freer G, Pistello M. *Varicella-Zoster Virus* Infection: Natural History, Clinical Manifestations, Immunity And Current And Future Vaccination Strategies. *New Microbiologica*. 2018; 41(2):95-105.
2. Andrei G, Snoek R. Advances and Perspectives in the Management of *Varicella-Zoster Virus* Infections. *Molecules*. 2021;26(4):1-34. Available from: <https://doi.org/10.3390/molecules26041132>
3. Soedarmo S, Garna H, Hadinegoro S, Satari S. Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis. IDAI. Kedua. 2015. p. 134-142
4. Sinaga E. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya Varricella selama kehamilan di kelurahan Sicanang kecamatan Medan Belawan tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*. 2018;4(2):583-8
5. Margha N, Wardhana M. Karakteristik Penderita Cacar Air (*Varicella*) Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar Periode April 2015 - April 2016. *Jurnal Medika Udayana*. 2020; 9(8):93-6. DOI:10.24843.MU.2020.V9.i8.P16
6. Lopez A, Marin M. Strategies For The Control and Investigation of *Varicella* Outbreaks 2008. *Centers For Disease Control and Prevention*.2022;5-36
7. Anggraeni N, Umar A, Mazanowa D, et al. Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman Epidemiologi Penyakit). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017;7-8
8. Amri S, Wibowo A. Dampak Pandemi Terhadap Kunjungan Posyandu di Wilayah Puskesmas Se-Kota Solok. *Jurnal Medika Utama*. 2022;3(2):2261-8. Available from: <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/447>
9. Margha N, Wardhana M. Karakteristik Penderita Cacar Air (*Varicella*) Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Denpasar Periode April 2015 - April 2016. *Jurnal Medika Udayana*. 2021; 10(6):50-3. DOI:10.24843.MU.2020.V9.i8.P16
10. Cebrian-Cuenca AM, Domingo JD, Rodriguez MS, Barbera JP, Perez JN. Epidemiology of Herpes *Zoster* Infection Among Patient Treated In Primary Care Centres In The Valencian Community (Spain). *BMC Family Practice*. 2010;11(10):1-7. DOI: 10.1186/1471-2296-11-33
11. Lidjaja NL. Karakteristik Penyakit Infeksi Kulit di Poliklinik Klinik Pratama Panti Siwi Jember, Januari 2018–Desember 2020. *CDK*. 2022;49(8):423-6. Available from: <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i8.266>
12. Ross AM, Fleming DM. *Chickenpox* increasingly affects preschool children. *Communicable disease and public health*.2000.

13. Mishra R. Epidemiological Report on Outbreak Investigation of Chicken Pox in Muzaffarpur District, Bihar, India. *Journal of Cancer Treatment and Research*. 2017;5(3):23-38. DOI: 10.11648/j.jctr.20170503.11. Available from: <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/jctr>
14. Sondakh C, Kandou R, Kapantow G. Profil *Varisela* Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Januari – Desember 2012. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 2015;3(1):181-5
15. Prasetya D. *Varicella* Neonatal. *CDK*. 2020;47(10):738-74. DOI: <https://doi.org/10.55175/cdk.v47i10.545>